

ARAHAN PENGEMBANGAN SARANA KESEHATAN PUSKESMAS DI KOTA PADANG

Rizki Hilham¹⁾, Tomi Eriawan²⁾, Era Triana

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email : ¹⁾rizki.hilham@gmail.com ²⁾Tomierawan@bunghatta.ac.id ³⁾Eratriana@bunghatta.ac.id

Pendahuluan

Permasalahan bidang kesehatan di Kota Padang berdasarkan RPJMD Tahun 2014-2019 yaitu puskesmas yang masih belum terdistribusi dengan baik. Selain itu juga terjadi tumpang tindih wilayah kerja antara puskesmas satu dengan yang lain Berdasarkan KEMEN KIMPRASWIL No. 534/KPTS/M/2001 tentang Pedoman-Pelayanan-Minimal dan SNI 04-1733 2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan, radius pelayanan puskesmas adalah 3 km

Penelitian ini dilakukan untuk arahan pengembangan sarana kesehatan puskesmas Kota Padang dan mengukur area pelayanan sarana kesehatan puskesmas berdasarkan radius pelayanan dan daya tampung sarana kesehatan puskesmas

Menurut Ullman (dalam Wahyudi, 2008), jangkauan pelayanan sebuah pusat pelayanan memiliki batas wilayah tertentu sesuai dengan kemampuannya. Adapun ketentuan jumlah penduduk pendukung dan radius pelayanan setiap jenis fasilitas sosial berdasarkan SNI 03-1733 tahun 2004 dapat dilihat pada tabel-berikut:

Tabel 1. Standar kebutuhan Fasilitas Kesehatan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah Penduduk (jiwa)	Radius Pelayanan (M)
1	Puskesmas	120.000	3000

Sumber: Badan Standardisasi Nasional, 2004*) *Kebutuhan Program Ruang Minimum*

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang dijabarkan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan tahapan analisis :

1. Aksebilitas sarana kesehatan puskesmas
2. jangkauan pelayanan dan daya tampung puskesmas
3. arahan pengembangan area pelayanan sarana kesehatan puskesmas

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Aksebilitas

Untuk mengukur tingkat aksebilitas puskesmas kota padang menggunakan rumus

$$I = R/K$$

Keterangan :

- I = Interval Kelas
- R = Skor Max – Skor Min
- K = Jumlah Kelas

Tabel 2. Kriteria Penilaian Variabel

Variabel Aksebilitas	Klasifikasi	Nilai
Fungsi Jalan	Rendah	1
	Sedang	2
	Tinggi	3
Jarak	Jauh	1
	Sedang	2
	Dekat	3
Kondisi Jalan	Buruk	1
	Sedang	2
	Baik	3

Sumber : Analisis 2022

Berdasarkan dari tabel dia atas dapat dihitung nilai maksimum dan nilai minimum dari klasifikasi.

Tabel 3. Perhitungan Tingkat Aksebilitas

No	Skor Kelas	Skor
1	Skor Minimal	3
2	Skor Maksimal	9
3	Selisih	6
4	Interval Kelas	2

Sumber : Analisis 2022

Berdasarkan tabel di atas bisa menentukan tingkat aksebilitas maka didapat klasifikasi

Tabel 4. Tingkat Aksebilitas

No	Kelas	Skor Kelas
1	Tinggi	< 5
2	Sedang	5-7
3	Rendah	> 7

Sumber : Analisis 2022

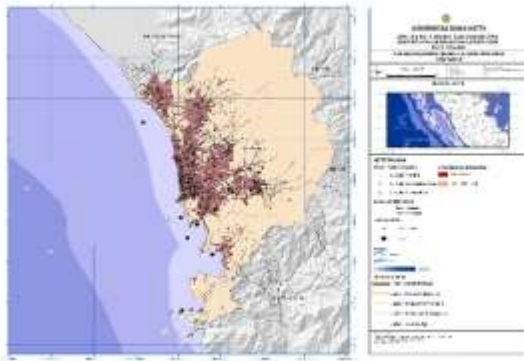
Tingkat aksesibilitas sedang : Air Dingin, Air Tawar, Anak Air, Bungus, Koto Panjang Ikua Koto, Lapai, Lubuk Kilangan, Nanggalo, Padang Pasir, Pagambiran, Pauh, Pemancungan, Rawang, Ulak Karang.

Tingkat aksesibilitas tinggi : Alai, Ambacang, andalas, Belimbing, Dadok Tunggul Hitam, Kuranji, Lubuk Begalung, Lubuk Buaya, Seberang Padang.

2. Jangkauan pelayanan dan daya tampung puskesmas

Jangkauan Pelayanan sarana kesehatan puskesmas dapat dilihat dari radius pelayan kesehatan Puskesmas dan 3 km menggunakan analisis network analisis sebagai berikut:

Gambar 1. Peta Area Pelayanan Sarana Kesehatan Puskesmas



Sumber : Analisis 2022

Tabel 5. Area Pelayanan Sarana Kesehatan Puskesmas Kota Padang

No	Area Terlayani	Area Tidak Terlayani	Total
1	25.135,38	44.360,63	69.496

Sumber : Analisis 2022

3. Arahan Pengembangan Sarana Kesehatan Puskesmas

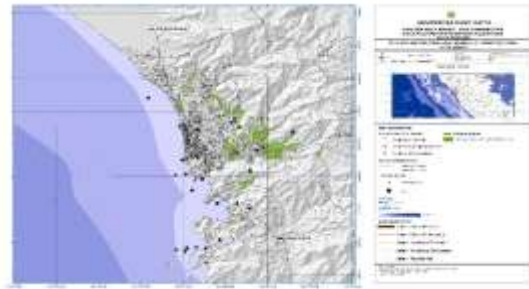
Arah pengembangan di arahkan kepada area tidak terlayani dan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016 teknis bangun sarana kesehatan dan daya tampung puskesmas

Tabel 6. Area Pelayanan Sarana Kesehatan Puskesmas dan daya tampung sarana kesehatan puskesmas

No	Kecamatan	Area Pelayanan	Total Jumlah Bangunan	Spesifikasi Prinsip (orang/unit)	Jumlah Prinsip		Daya Tampung	Keterangan
					Jumlah	Persentase%		
1	Bungus Teluk Kabung	Terlayani	2.661	4	11.285	41%	27.488	Terlayani
		Tidak Terlayani	3.802		16.123	59%		
2	Lubuk Kilangan	Terlayani	7.120	5	37.194	65%	57.489	Terlayani
		Tidak Terlayani	3.885		20.295	35%		
3	Lubuk Begalung	Terlayani	20.478	5	107.312	88%	122.593	Tidak Terlayani
		Tidak Terlayani	2.916		15.281	12%		
4	Padang Selatan	Terlayani	10.025	5	52.405	86%	60.996	Terlayani
		Tidak Terlayani	1.775		8.593	14%		
5	Padang Timur	Terlayani	19.514	4	77.755	100%	77.755	Terlayani
		Tidak Terlayani	0		0	0%		
6	Padang Barat	Terlayani	8.901	5	42.957	100%	42.957	Terlayani
		Tidak Terlayani	0		0	0%		
7	Padang Utara	Terlayani	14.988	4	54.480	99%	55.171	Terlayani
		Tidak Terlayani	187		681	1%		
8	Nanggalo	Terlayani	14.308	4	56.812	97%	58.535	Terlayani
		Tidak Terlayani	434		1.723	3%		
9	Kuranji	Terlayani	28.448	4	114.056	78%	146.111	Tidak Terlayani
		Tidak Terlayani	8.001		32.075	22%		
10	Pauh	Terlayani	7.387	5	37.215	60%	62.228	Terlayani
		Tidak Terlayani	4.965		25.013	40%		
11	Koto Tengah	Terlayani	44.595	3	139.911	71%	197.797	Tidak Terlayani
		Tidak Terlayani	18.450		57.886	29%		

Sumber : Analisis 2022

Gambar 2. Peta Arahan Pengembangan Area Sarana Kesehatan Puskesmas



Sumber : Analisis 2022

Tabel 7. Arahan Area Pengembangan Sarana Kesehatan Puskesmas

No.	Kecamatan	Arahan Area pengembangan (Ha)
1	Bungus Teluk Kabung	778
2	Koto Tengah	839
3	Kuranji	688
4	Lubuk Begalung	287
5	Lubuk Kilangan	1.228
6	Nanggalo	6
7	Padang Selatan	142
8	Padang Utara	1
9	Pauh	1.430

Sumber : Analisis 2022

Kesimpulan

Untuk aksesibilitas sarana kesehatan yang dilihat Jangkuan Pelayan Sarana Kesehatan, Rute Angkot dan Jaringan Jalan Kota Padang sudah cukup mudah dijangkau oleh masyarakat dengan luas yang terlayani oleh sarana kesehatan puskesmas 25.135,38 Ha. Dan Arah pengembangan sarana kesehatan puskesmas diarahkan ke area tak terlayani dan melebihi daya tampung sarana kesehatan kecamatan yang sesuai teknis bangunan sarana kesehatan yang terluas di Kecamatan Pauh Dan Kecamatan Lubuk Kilangan.

Daftar pustaka

- 1) Andi Arlyn Avila, 2018, Skripsi "Analisis Pola Spasial Persebaran Dan Aksesibilitas Area Pelayanan Prasarana Kesehatan Di Kota Makassar", Makassar, Universitas Hasanuddin
- 2) KEMEN KIMPRASWIL No. 534/KPTS/M/2001 tentang Pedoman Pelayanan Minimal
- 3) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 04 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- 4) Randi Gusra 2021 skripsi "Kajian Prioritas Pengembangan Kawasan Kota Tua Padang Sebagai Wisata Sejarah Dan Budaya". Padang . Universitas bunghatta
- 5) Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Fasilitas pelayanan kesehatan
- 6) Undang – Undang No 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik